

**DALAM LAGU IWAN FALS DAN IKSAN SKUTER  
(ANALISIS SEMIOTIK MULTIMODAL)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra  
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



**Peneliti:**

**Kemal Khalfani**

**NIM 1908720**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**DALAM LAGU IWAN FALS DAN IKSAN SKUTER  
(ANALISIS SEMIOTIK MULTIMODAL)**

oleh  
Kemal Khalfani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

©Kemal Khalfani 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

KEMAL KHALFANI

NIM 1908720

### REPRESENTASI KRITIK SOSIAL DALAM LAGU IWAN FALS DAN IKSAN SKUTER (ANALISIS SEMIOTIK MULTIMODAL)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Drs. Aceng Ruhendi Saifullah, M. Hum.  
NIP 195608071980121001

Pembimbing II,



Dr. Nuny Sulistiany Idris, M. Pd.  
NIP 196707151991032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M. A.  
NIP 197712092005011001

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Representasi Kritik Sosial dalam Lagu Iwan Fals dan Iksan Skuter” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini.

Bandung, Juli 2023

Penulis

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Representasi Kritik Sosial dalam Lagu Iwan Fals dan Iksan Skuter (Analisis Semiotik Multimodal)”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis ingin memberikan penghormatan dan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Drs. Aceng Ruhendi Saifullah, M.Hum., dan Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, para pembaca diharapkan memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Bandung, Juli 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan memberikan penghormatan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, ucapan tersebut penulis sampaikan kepada:

- 1) Allah SWT karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menuntaskan skripsi ini;
- 2) Ibu dan Bunda, selaku orang tua penulis yang telah mendoakan serta memberikan dukungan penuh terhadap penulis;
- 3) Bapak Prof. Dr. Drs. Aceng Ruhendi Saifullah, M.Hum., selaku pembimbing satu yang telah memberikan arahan, dukungan, serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai;
- 4) Ibu Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd., selaku pembimbing dua yang telah memberikan arahan, dukungan, serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai;
- 5) Bapak Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah menyarankan judul skripsi ini;
- 6) Meirizka yang selalu mendukung dan mendoakan saya; dan
- 7) Teman-teman bimbingan penulis, Hamzah, Nadia, Novi, Caca, Sintia dan sisanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah mendukung dan mendoakan penulis selama masa pengerjaan skripsi.

Bandung, Juli 2023

Penulis

## ABSTRAK

Lirik lagu merupakan sebuah karya sastra yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Akan tetapi, tidak semua pesan yang terdapat dalam lirik lagu dapat tersampaikan. Penggunaan lagu sebagai penyampai pesan, banyak digunakan oleh beberapa musisi, di antaranya ialah Iwan Fals dan Iksan Skuter. Iwan Fals banyak menulis lagu tentang kritik sosial yang ditujukan kepada pemerintah, beberapa di antaranya adalah *Tikus-tikus Kantor* dan *Surat Buat Wakil Rakyat*. Iksan Skuter pun demikian. Ia memiliki beberapa lagu tentang kritik sosial yang ia tujukan kepada pemerintah, di antaranya adalah *Nyalakan Tanda Bahaya* dan *Partai Anjing*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna kritik sosial yang terdapat dalam lagu Iwan Fals dan Iksan Skuter, dengan menggunakan teori semiotika perspektif Roland Barthes, yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Penelitian ini menggunakan teknik penyajian data secara deskriptif, dan menggunakan analisis penyajian secara kualitatif. Data-data yang digunakan adalah beberapa lagu karya dari Iwan Fals dan Iksan Skuter. Hasil penelitian ini meliputi makna denotasi yang merujuk dalam KBBI. Makna konotasi, di antaranya pemerintah yang melakukan praktik korupsi. Sementara mitos yang diperoleh, di antaranya korupsi yang sudah menjadi budaya, bahkan dianggap wajar bagi para pejabat.

**Kata kunci:** lagu, kritik sosial, semiotik Barthes.

## **ABSTRACT**

*Song lyrics are a literary work that can be used to convey a message. However, not all messages contained in the song lyrics can be conveyed. The use of songs as messengers is widely used by several musicians, including Iwan Fals and Iksan Skuter. Iwan Fals has written many songs about social criticism directed at the government, some of which are Tikus-tikus Kantor and Surat Buat Wakil Rakyat. Iksan Skuter too. He has several songs about social criticism that he addresses the government, among them are Nyalakan Tanda Bahaya and Partai Anjing. This research was conducted to find out the meaning of social criticism contained in the songs of Iwan Fals and Iksan Skuter, using the semiotic theory of Roland Barthes perspective, namely denotative meaning, connotative meaning, and myth. This study uses a descriptive data presentation technique, and uses a qualitative presentation analysis. The data used are several songs by Iwan Fals and Iksan Skuter. The results of this study include the meaning of the denotation referred to in KBBI. The connotative meaning, including the government that practices corruption. While the myths that have been obtained, including corruption that has become a culture, are even considered normal by officials.*

**Keywords:** *song, social critics, semiotics Barthes.*



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>3</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>4</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>5</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>6</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>7</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>9</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Masalah Penelitian .....</b>	<b>5</b>
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	5
1.2.2 Batasan Masalah.....	5
1.2.3 Rumusan Masalah .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2 .....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>

2.1.1 Teori Semiotik.....	8
2.1.2 Teori Lagu .....	19
2.1.3 Teori Kritik Sosial.....	22
2.1.4 Teori Representasi.....	23
2.1.5 Teori Multimodalitas.....	24
<b>2.2 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB 3 .....</b>	<b>28</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Metode Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Sumber Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>28</b>
3.3.1 Observasi.....	29
3.3.2 Dokumentasi .....	29
3.3.3 Transkrip .....	29
<b>3.4 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>30</b>
<b>3.5 Instrumen Analisis Data.....</b>	<b>32</b>
<b>3.6 Definisi Operasional.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB 4 .....</b>	<b>39</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
<b>4.1 Hasil.....</b>	<b>39</b>
4.1.1 Makna Denotasi dalam Lirik Lagu Tikus-tikus Kantor. ....	40
4.1.2 Makna Denotasi dalam Lirik Lagu Surat Buat Wakil Rakyat .....	54
4.1.3 Makna Denotasi dalam Lirik Lagu Nyalakan Tanda Bahaya .....	63
4.1.4 Makna Denotasi dalam Lirik Lagu Partai Anjing. ....	68
4.1.5 Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Tikus-tikus Kantor.....	75

4.1.6 Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Surat Buat Wakil Rakyat .....	84
4.1.7 Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Nyalakan Tanda Bahaya .....	91
4.1.8 Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Partai Anjing.....	96
4.1.9 Mitos dalam Lirik Lagu Tikus-tikus Kantor .....	105
4.1.10 Mitos dalam Lirik Lagu Surat Buat Wakil Rakyat .....	121
4.1.11 Mitos dalam Lirik Lagu Nyalakan Tanda Bahaya .....	135
4.1.12 Mitos dalam Lirik Lagu Partai Anjing .....	146
4.1.13 Analisis Videoklip.....	164
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>228</b>
4.2.1 Makna Denotasi pada Lirik Lagu dan Videoklip .....	230
4.2.2 Konotasi pada Lirik Lagu dan Videoklip.....	231
4.2.3 Mitos pada Lirik Lagu dan Videoklip .....	233
4.2.4 Representasi Nilai-nilai Kritik Sosial pada Lirik Lagu dan Videoklip ....	234
4.2.5 Perbedaan Konteks Kritik Sosial pada Lirik Lagu dan Videoklip.....	235
<b>BAB 5 .....</b>	<b>237</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>237</b>
<b>5.1 Simpulan .....</b>	<b>237</b>
5.1.1 Makna Denotasi .....	237
5.1.2 Makna Konotasi .....	237
5.1.3 Mitos .....	238
5.1.4 Representasi Nilai-nilai Kritik Sosial pada Lirik dan Videoklip .....	238
5.1.5 Perbedaan Konteks Kritik Sosial dalam Lirik dan Videoklip .....	238
<b>5.2 Implikasi .....</b>	<b>238</b>
<b>5.3 Rekomendasi.....</b>	<b>239</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>240</b>
<b>BUKU .....</b>	<b>240</b>
<b>JURNAL .....</b>	<b>241</b>

<b>WEB .....</b>	<b>242</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS SKRIPSI.....</b>	<b>248</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>249</b>
<b>Lampiran 1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi .....</b>	<b>249</b>
<b>Lampiran 2. Hasil Angket Klasifikasi Konotasi.....</b>	<b>251</b>
Tabel Lampiran Klasifikasi Konotasi Tikus-tikus Kantor .....	251
Tabel Lampiran Klasifikasi Konotasi Surat Buat Wakil Rakyat .....	259
Tabel Lampiran Klasifikasi Konotasi Nyalakan Tanda Bahaya .....	265
Tabel Lampiran Klasifikasi Konotasi Partai Anjing .....	270

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Analisis Makna Denotasi Lirik Lagu *Tikus-tikus Kantor*
- Tabel 4.2 Analisis Makna Denotasi Lirik Lagu *Surat Buat Wakil Rakyat*
- Tabel 4.3 Analisis Makna Denotasi Lirik Lagu *Nyalakan Tanda Bahaya*
- Tabel 4.4 Analisis Makna Denotasi Lirik Lagu *Partai Anjing*
- Tabel 4.5 Analisis Makna Konotasi Lirik Lagu *Tikus-tikus Kantor*
- Tabel 4.6 Analisis Makna Konotasi Lirik Lagu *Surat Buat Wakil Rakyat*
- Tabel 4.7 Analisis Makna Konotasi Lirik Lagu *Nyalakan Tanda Bahaya*
- Tabel 4.8 Analisis Makna Konotasi Lirik Lagu *Partai Anjing*
- Tabel 4.9 Analisis Mitos Lirik Lagu *Tikus-tikus Kantor*
- Tabel 4.10 Analisis Mitos Lirik Lagu *Surat Buat Wakil Rakyat*
- Tabel 4.11 Analisis Mitos Lirik Lagu *Nyalakan Tanda Bahaya*
- Tabel 4.12 Analisis Mitos Lirik Lagu *Partai Anjing*
- Tabel 4.13 Analisis Videoklip Lagu *Tikus-tikus Kantor*
- Tabel 4.14 Analisis Videoklip Lagu *Surat Buat Wakil Rakyat*
- Tabel 4.15 Analisis Videoklip Lagu *Nyalakan Tanda Bahaya*
- Tabel 4.16 Analisis Videoklip Lagu *Partai Anjing*

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 “Peta Tanda Roland Barthes”

Bagan 2.2 “*Two order of signification* dari Barthes dalam tatanan kedua, sistem tanda dari tatanan pertama disisipkan ke dalam sistem nilai budaya”

Bagan 2.3 “Sirkuit Budaya”

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Alwasilah, Chaedar. (2011). *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Ambarini AS, Umayu, Nazia Maharani. (2016). *Semiotika dan Teori pada Karya Sastra*. IKIP PGRI Semarang: Press.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil.
- Barthes, R. (1968). *Elements of Semiology*. Ardiansyah, M. (2017). Yogyakarta: Basabasi.
- Barthes, R. (1983). *Mythologies*. Nurhadi. (2011). Kreasi Wacana Offset.
- Budiawan dkk. (2018). *Hamparan Wacana dari Praktik Ideologi, Media hingga Kritik Poskolonial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Chandler, D. (1994). *Semiotics for Beginners*.
- Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representations dan Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Haryoko, Saptu dkk. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit.
- Hidayatullah, R. (2020). Pendidikan Musik. Penerbit Erka.
- Kress, G., & Van Leeuwen, T. (2001). *Multimodal Discourse*. New York: Bloomsbury Academic.
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. (2009). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mas'ood, Mohtar. (1999). *Kritik Sosial: Dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Fatimah. (2020). *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat*. Gunadarma Ilmu.
- Pattinasarany, S. (1996). *Dasar-dasar Semiotik*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- Pradopo, D. R. dkk. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Sahid, Nur M. (2016). *Semiotika untuk Teater*. Yogyakarta.
- Saifullah, Aceng R. (2021). *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Bumi Aksara.
- Saragih, Winarto. (2008). *Misi Musik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sayuti, Suminto A. (2014). *Kritik Sastra*. Universitas Terbuka.
- Semiawan, C. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Sobur, Alex. (2020). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tarigan. (1995). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Van Leeuwen, T. (2005). *Introducing Social Semiotics*. London and New York.
- Van Luxemburg, Jan. (1989). *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermedia.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Yusuf, M. F. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

## JURNAL

- Abar, A. Z. (1997). *Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia*. Unisia, 44-51.
- Al Fajri, T. A. (2020). *Pentingnya Penggunaan Pendekatan Multimodal Dalam Pembelajaran*. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter, 2(1), 57-72.
- Anwar, Febrina. (2019). *Kritik Sosial dalam Naskah Drama Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 105-121.
- Bagiya, L. K. (2015). *Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Tikus-Tikus Kantor, Asik Nggak Asik, dan 17 Juli 1996 Karya Iwan Fals dan Skenario Pembelajaran pada Siswa Kelas Xii*. Surya Bahtera, 3(34).
- Fatni, F. (2017). *Analisis Makna Teks Lagu Album Wakil Rakyat Ciptaan Iwan Fals Melalui Pendekatan Hermeneutika*. Bahasa dan Sastra, 2(1), 35-44.



- Fitri, Syarif. (2017). *Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Tentang Gunung dan Laut” Karya Payung Teduh*. Jurnal Komunikasi, 256-261.
- Gultom, N. G. (2013). *Representasi Kehidupan Politik di Indonesia dalam Lirik Lagu Iwan Fals: Analisis Semiotika dalam Lirik Lagu Manusia Setengah Dewa dan Surat Buat Wakil Rakyat*. Jurnal Ilmu Komunikasi Flow, 1.
- Kurniawan, Ardi. (2011). *Kritik Sosial dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne Karya Remy Sylado-Tinjauan Sosiologi Sastra*. Jurnal Bahastra.
- Qusairi, Wahyu. (2017). *Makna Kritik Sosial pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca*. EJournal Ilmu Komunikasi, 202-216.
- Rokhmansyah, E. (2023). *Makna Lagu “Tikus-Tikus Kantor” Oleh Iwan Fals*. Student Scientific Creativity Journal, 1(3), 114-119.
- Saleh, Raja. (2012). *Interpretasi Makna Teks Lagu “Tikus-tikus Kantor” oleh Iwan Fals*. Madah, 62-70.
- Sugwardana, Ridwan. (2014). *Pemaknaan Realitas Serta Bentuk Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Slank*. Journal Unair, 86-96.
- Suharto, S. (2006). *Permasalahan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Lirik Lagu (The Musical and Linguistic Problems in Lyrics Translation)*. Harmonia: Journal of Arts Research and Education, 7(2).
- Wicaksono, A. R., & Fitriyani, A. H. D. (2021). *Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Iklan Televisi Pertamina Edisi Ramadan 1442 H*. Acintya, 13(2), 155-164.

## WEB

- Badan Pusat Statistik. (2023, 16 Januari). *Persentase Penduduk Miskin September 2022 Naik Menjadi 9,57 Persen*. Diakses pada 19 Juni 2023, dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-pendudukmiskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>.
- BBC News Indonesia. (2017, 6 April). *Canggihkan Kereta Kapsul LRT Bandung Buatan Dalam Negeri?*. Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-39476915>.
- Berita Satu. (2023, 22 April). *OSO Sebut Bakal Caleg Partai Hanura Bukan Orang Terkenal*. Diakses pada 9 Juni 2023, dari <https://www.beritasatu.com/bersatukawal->

- [pemilu/1043539/oso-sebut-bakal-caleg-partai-hanura-bukan-orangterkenal](https://www.cambridge.org/core/terms/https://doi.org/10.1017/9781043539000.004). Cambridge University Press & Assessment 2023. *Definisi Video*. Diakses pada 30 April 2023, dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/video?q=music+video>.
- CNN Indonesia. (2021, 1 Oktober). *Survei: Banyak Pejabat Kebal Hukum Lemahkan Persatuan RI*. Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210930142911-12-701549/surveibanyak-pejabat-kebal-hukum-lemahkan-persatuan-ri>.
- CNN Indonesia. (2023, 11 Maret). *4 Pejabat Viral Gegara Pamer Harta dan Gaya Hidup Mewah*. Diakses pada 9 Juni 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230311090229-532-923659/4pejabat-viral-gegara-pamer-harta-dan-gaya-hidup-mewah>.
- Dan Moller. (2011, 24 Maret). *Redefining Music Video*. Diakses pada 30 April 2023, dari <https://danmoller.com/blog/redefining-music-video>.
- Detik.com. (2014, 24 November). *Si Miskin Dibui 2 Tahun, Si Kaya Perusak Lingkungan Hanya Digugat Perdata*. Diakses pada 10 Juni 2023, dari <https://news.detik.com/berita/d-2756819/si-miskin-dibui-2-tahun-si-kayaperusak-lingkungan-hanya-digugat-perdata>.
- Detik.com. (2022, 7 Februari). *Jual Aset Pemda Seluas 8,6 Hektare, Pejabat di Bengkulu Ditahan Kejaksaan*. Diakses pada 10 Juni 2023, dari <https://news.detik.com/berita/d-5932404/jual-aset-pemda-seluas-86-hektarepejabat-di-bengkulu-ditahan-kejaksaan>.
- Detik.com. (2020, 6 Juli). *Ketua KPK: Kasus Suap Kutai Timur Contoh Nyata Nepotisme Sebabkan Korupsi*. Diakses pada 9 Juni 2023, dari <https://news.detik.com/berita/d-5082659/ketua-kpk-kasus-suap-kutai-timurcontoh-nyata-nepotisme-sebabkan-korupsi>.
- Detik.com. (2023, 6 April). *Mahasiswa Demo Tolak UU Ciptaker Lempar Tikus Mati ke DPR*. Diakses pada 9 Juni 2023, dari <https://news.detik.com/berita/d6659797/mahasiswa-demo-tolak-uu-ciptaker-lempar-tikus-mati-ke-dpr>.
- Indonesia Corruption Watch. (2010, 1 Juli). *Pengawasan terhadap Polri Dinilai*

*Lemah*. Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://www.antikorupsi.org/id/article/pengawasan-terhadap-polri-dinilailemah>.

Iwan Fals. (2014, 21 April). *Biografi Iwan Fals*. Diakses pada 25 Mei 2023, dari <https://www.iwanfals.co.id/article/our-story/53-biografi-iwan-fals>.

Katadata.co.id. (2019, 7 November). *Mereka yang Lolos dari Jerat Hukum KPK*.

Diakses pada 10 Juni 2023, dari <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4e55143c1/mereka-yanglolos-dari-jerat-hukum-kpk>.

Katalogika.com. (2022, 22 Mei). *Anies Baswedan Ukir Sejarah Sebagai Gubernur Pembohong*. Diakses pada 10 Juni 2023, dari

<https://www.katalogika.com/infologika/pr-1443436755/anies-baswedan-ukir-sejarah-sebagai-gubernurpembohong>.

KBBI Daring. (2016). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>.

Kemenkeu.go.id. (2021, 14 Maret). *Budaya Korupsi atau Korupsi Membudaya*.

Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13755/Budaya-Korupsi-atauKorupsi-Membudaya.html>.

Kompas.com. (2016, 3 Mei). *Seskab: Tak Tahu Malu Namanya, Ditangkap karena*

*Korupsi Masih Bisa Tersenyum*. Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://nasional.kompas.com/read/2016/05/03/10235991/Seskab.Tak.Tahu.Malu.Namanya.Ditangkap.karena.Korupsi.Masih.Bisa.Tersenyum>.

Kompas.com. (2017, 16 November). *“Drama” Lima Jam, Kronologi Upaya KPK*

*Menangkap Setya Novanto*. Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://nasional.kompas.com/read/2017/11/16/06371901/drama-lima-jamkronologi-upaya-kpk-menangkap-setya-novanto>.

Kompas.com. (2022, 7 Februari). *Apa yang Dimaksud Proses Komunikasi Secara*

*Primer?*. Diakses pada 22 Maret 2023, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/07/100000669/apa-yangdimaksud-proses-komunikasi-secara-primer->.

Kompas.com. (2022, 21 Februari). *Kisah Ibnu Sutowo Dipecat Soeharto dan Korupsi Pertamina yang Nyaris Bangkrutkan Negara*. Diakses pada 28 April 2023, dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/21/05493331/kisah-ibnu-sutowodipecat-soeharto-dan-korupsi-pertamina-yang-nyaris>.

Kompas.com (2022, 11 Mei). *Oknum Polisi di Blora Terlibat Kasus Korupsi Rp3 Milyar, Uangnya untuk Investasi Online*. Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://regional.kompas.com/read/2022/05/11/141750078/oknum-polisi-diblora-terlibat-kasus-korupsi-rp-3-miliar-uangnya-untuk>.

Kompas.com (2022, 19 September). *Tepis SBY Soal Pemilu “Settingan”, KPU: Kami*

*Akan Buktikan*. Diakses pada 9 Juni 2023, dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/09/19/11015391/tepis-sby-soalpemilu-2024-settingan-kpu-kami-akan-buktikan>.

Kompas.com. (2022, 26 Juli). *Eks Koruptor Bisa Jadi Caleg pada Pemilu 2024*.

Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/26/07451191/eks-koruptor-bisajadi-caleg-pada-pemilu-2024>.

Kompas.com. (2023, 7 Juni). *Dugaan Korupsi Distribusi Semen Rp30 Milyar, Eks Direktur PT Baturaja Multi Usaha Ditahan*. Diakses pada 7 Juni 2023, dari

Kemenkeu.go.id. (2021, 14 Maret). *Budaya Korupsi atau Korupsi Membudaya*.

Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13755/Budaya-Korupsi-atauKorupsi-Membudaya.html>.

Kuliah Komunikasi. (2008, 24 Desember). *Video Klip*. Diakses pada 30 April 2023, dari <http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/12/video-klip.html>.

Kumparan.com. (2022, 26 November). *Problematika Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Terpencil*. Diakses pada 19 Juni 2023, dari

<https://kumparan.com/nurul-azzahra-1669446039263959432/problematikasarana-dan-prasarana-pendidikan-di-sekolah-terpencil-1zKA8qT4Mbc>.

- Liputan6.com (2020, 23 Oktober). *Omnibus Law, Produk Hukum Paling Mbingungkan Sejak Indonesia Merdeka*. Diakses pada 10 Juni 2023, dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4390504/omnibus-law-produk-hukumpaling-mbingungkan-sejak-indonesia-merdeka>.
- Liputan6.com. (2022, 23 Maret). *Contoh Manfaat Penelitian Teoretis dan Praktis, Simak Penjelasannya*. Diakses pada 23 Maret 2023, dari <https://www.liputan6.com/hot/read/4919147/contoh-manfaat-penelitianteoritis-dan-praktis-simak-penjasannya>.
- Media Indonesia. (2023, April 3). *Bambang Pacul Kelewat Jujur*. Diakses pada 9 Juni 2023, dari [https://mediaindonesia.com/podiums/detail\\_podiums/2723bambang-pacul-kelewat-jujur](https://mediaindonesia.com/podiums/detail_podiums/2723bambang-pacul-kelewat-jujur).
- Media Indonesia. (2023, April 11). *Lika Liku Kasus Hambalang yang Menyeret Anas Urbaningrum*. Diakses pada 1 Mei 2023, dari <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/573081/lika-liku-kasushambalang-yang-menyeret-anas-urbaningrum>.
- Media Koentji. (2016, 29 Desember). *Filsafat Semiotika: Memahami Mitos – Roland Barthes (2)*. Diakses pada 2 Mei 2023, dari <https://www.youtube.com/watch?v=rIKmhUZM6Cw&t=408s>.
- Okezone.com. (2019, 23 Januari). *Ahok: Saya Dituduh Menista Agama, Padahal Saya Tidak Bersalah*. Diakses pada 10 Juni 2023, dari <https://nasional.okezone.com/read/2019/01/23/337/2008284/ahok-sayadituduh-menista-agama-padahal-saya-enggak-bersalah>.
- Portal Berita Editor. (2017, 27 Februari). *Dr. Endut Ahadiat, M.Hum: Sastra Berfungsi Sebagai Kritik Sosial*. Diakses pada 22 Maret 2023, dari <https://www.portalberitaeditor.com/dr-endut-ahadiat-m-hum-sastra-berfungsisebagai-kritik-sosial/>.
- Radio Komunitas Seni dan Budaya (RKSB) Maja. (2021, 5 Juli). *Pengertian Musik*

*dan Lagu serta Perbedaannya*. Diakses pada 29 Maret 2023, dari <https://www.rksbmajafm.com/2021/07/pengertian-musik-dan-lagu-serta.html>.

Republika.co.id. (2014, 15 Mei). *Megawati Dianggap Malah Tegaskan Jokowi Capres*

*Boneka*. Diakses pada 10 Juni 2023, dari <https://republika.co.id/berita/n5kpwp/megawati-dianggap-malah-tegaskanjokowi-capres-boneka>.

Suara.com. (2021, 20 Mei). *Anggota DPR Tertidur Pulas Saat Rapat Paripurna*.

Diakses pada 9 Juni 2023, dari <https://www.suara.com/foto/2021/05/20/151101/anggota-dpr-tertudur-pulassaat-rapat-paripurna>.

Suara.com. (2023, 3 April). *Jejak Korupsi Proyek Hambalang, Pesta Duit Haram*

*Sejumlah Kader Partai Demokrat*. Diakses pada 10 Juni 2023, dari <https://www.suara.com/news/2023/04/03/152152/jejak-korupsi-proyekhambalang-pesta-duit-haram-sejumlah-kader-partai-demokrat?page=2>.

Tempo.co. (2021, 30 Juli). *Vonis Hukuman Djoko Tjandra Dipangkas, Ini Deretan*

*Koruptor yang Terima Korting*. Diakses pada 7 Juni 2023, dari <https://nasional.tempo.co/read/1489003/vonis-hukuman-djoko-tjandradipangkas-ini-deretan-koruptor-yang-terima-korting>.

Tribun Aceh. (2022, 5 Juli). *Oknum Pejabat Pengadilan Tinggi Kepergok Selingkuh*

*dengan Wanita Muda, Aksinya Ketahuan Mertua*. Diakses pada 10 Juni 2023, dari <https://aceh.tribunnews.com/2022/07/05/oknum-pejabat-pengadilantinggi-kepergok-selingkuh-dengan-wanita-muda-aksinya-ketahuan-mertua>.

Tribun Jatim. (2018, 27 Juli). *Artis Nyaleg, Najwa Shihab Tanya Dirly 'Idol' hingga*

*Tina Toon Soal Korupsi, Lihat Jawaban Mereka*. Diakses pada 9 Juni 2023, dari <https://jatim.tribunnews.com/2018/07/27/artis-nyaleg-najwa-shihabtanya-dirly-idol-hingga-tina-toon-soal-korupsi-lihat-jawaban-mereka?page=4>.